

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan sosial berkaitan dengan kebijakan sosial yang mencakup strategi dan upaya-upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan warganya. Kesejahteraan diartikan sebagai kemampuan keluarga untuk memenuhi semua kehidupan untuk bisa hidup layak, sehat, dan produktif.¹ Kesejahteraan sosial ialah suatu kondisi terpenuhinya segala kebutuhan hidup warga negaranya agar dapat penghidupan yang layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dijelaskan pada alinea ke 4 mengenai tujuan negara Indonesia yaitu salah satunya memajukan kesejahteraan umum. Memajukan kesejahteraan umum disini ialah untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pemberian peran yang lebih penting kepada negara dalam memberikan pelayanan sosial secara universal dan komprehensif kepada warganya yang mencakup jaminan sosial (baik berbentuk bantuan sosial dan asuransi sosial), maupun jaring pengaman sosial (*social safety nets*).² Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam (SDA) sangat berlimpah.

¹ Nurintan Asyiah Siregar dan Zuriani Ritonga, 2018, **Analisis Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Labuhanbatu**, Jurnal Ilmiah AMIK Labuhan Batu, Sekolah Tinggi Ekonomi Labuhanbatu, Sumatera Utara, Volume 6 Nomor 1, hlm.01

² Baso Iping, 2020, **Perlindungan Sosial Melalui Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Era Pandemi Covid-19 : Tinjauan Perspektif Ekonomi dan Sosial**, Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, Universitas Ekasakti, Padang, Volume 1 Nomor 2, hlm. 516

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang yang dimana masih sering terjadi permasalahan mengenai kesejahteraan masyarakatnya dimana faktor yang menyebabkan terjadinya permasalahan tersebut ialah sumber daya manusia nya salah satunya yaitu masyarakat. Masyarakat Indonesia sendiri masih belum terlalu baik dari segi sosial maupun perekonomiannya. Permasalahan perekonomian yang sering terjadi di Indonesia adalah kemiskinan. Kemiskinan ini disebabkan beberapa faktor yaitu lapangan kerja yang minim, tingkat upah yang masih rendah dan pendapatan yang masih timpang. Menurut data kemiskinan pada tahun 2021, Badan Pusat Statistik (BPS) merilis angka kemiskinan di Indonesia pada September 2021 adalah 26,50 juta orang atau 9,71%,³ jika melihat perekonomian yang belum terlalu baik pasti akan berakibat terhadap pembangunan nasional dalam konteks kehidupan berbangsa pembangunan harus dilakukan secara merata di segala aspek kehidupan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Pembangunan nasional adalah rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan, meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.⁴ Pembangunan Nasional dilaksanakan secara berencana untuk memacu peningkatan kemampuan nasional dalam rangka mewujudkan kehidupan yang sejajar dan sederajat. Pembangunan nasional sebagai pencerminan kehendak untuk terus menerus meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat

³ Badan Pusat Statistik (BPS), 2022, **Persentase Penduduk Miskin September 2021 turun menjadi 9,71 persen**, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/01/17/1929/persentase-penduduk-miskin-september-2021-turun-menjadi-9-71-persen.html>, diakses pada 01 Agustus 2022

⁴ Farrah Putri Affifah, 2021, Pembangunan Nasional : **Pengertian, Tujuan, Prioritas Sasaran dan Ciri-cirinya**, <https://www.google.com/amp/s/m.tribunnews.com/amp/pendidikan/2021/10/05/pembangunan-nasional-pengertian-tujuan-prioritas-sasaran-dan-ciri-cirinya> , diakses pada 01 Agustus 2022

Indonesia.⁵ Masyarakat di seluruh dunia mendambakan pembangunan yang adil dan merata dimana pemerintahan Indonesia terus berkomitmen untuk menempatkan pembangunan manusia dalam mengentaskan kemiskinan sebagai fokus utama dari strategi membangun kesejahteraan rakyat.

Pada bulan Maret 2020 Indonesia dihadapkan wabah penyakit yang sangat berbahaya, wabah ini dinamakan pandemi *Coronavirus Disease (Covid-19)*. Pandemi Covid-19 mengakibatkan banyaknya pembangunan nasional menjadi terganggu apalagi dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur membutuhkan banyak tenaga kerja sehingga hal tersebut dapat berpeluang terjadinya kerumunan yang kemungkinan kasus positif Covid-19 menyebar dan meluas.⁶ Covid-19 ini menyebabkan terjadinya penurunan aktivitas perekonomian, yang akan menurunkan kesejahteraan masyarakat.

Virus Covid-19 ini berasal dari Kota Wuhan, China. Secara umum pandemi diartikan sebagai suatu kejadian dengan tingkat insiden atau prevalensi yang tinggi utamanya terkait dengan waktu dan cakupan sebaran yang luas serta cepat.⁷ Kemunculan Pandemi Covid-19 merupakan pandemi terbesar dalam sejarah manusia berdasarkan cakupan penyebaran, jumlah kasus positif dan jumlah kematian. Lambannya pemerintah menangani Pandemi Covid-19 mengakibatkan penyebaran Covid-19 sampai meluas, ini terlihat dari penambahan kasus positif

⁵ Heliarta, 2019, **Pembangunan Nasional**, ALPRIN, Semarang, hlm. 24

⁶ Langgeng Raharjo, 2021, **Strategi Pembangunan Infrastruktur Pada Masa Pandemi Covid-19**, <https://dpu.kulonprogokab.go.id/detil/543/strategi-pembangunan-infrastruktur-pada-masa-pandemi-covid-19>, diakses pada 02 Agustus 2022

⁷ Nurul Aeni, 2021, **Pandemi COVID-19 : Dampak Kesehatan, Ekonomi, dan Sosial**, Jurnal Litbang : Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pati, Volume 17 Nomor 1, hlm. 19

Covid-19 di Indonesia di bulan Juli 2022 berjumlah 6.108.729 orang.⁸ Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak pandemi Covid-19 terutama dalam bidang perekonomian apalagi pemerintah mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di terapkan Covid-19 mengakibatkan banyaknya pemutusan hubungan kerja, menurunkan penyerapan tenaga kerja, dan mengakibatkan bertambahnya pengangguran. Pandemi Covid-19 memberikan dampak dan perubahan kehidupan di dunia banyak sekali daerah di Indonesia merasakan dampak akibat Pandemi Covid-19.

Salah satu daerah yang terdampak cukup besar akibat adanya Pandemi Covid-19 ialah Provinsi Bali. Bali merupakan salah satu provinsi yang sangat terdampak akibat pandemi Covid-19, Bali dikenal dengan pariwisata yang indah sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Sektor pariwisata memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian Bali, tetapi sejak Pandemi Covid-19 melanda jumlah wisatawan yang datang ke Bali turun sangat signifikan. Pada Triwulan pertama 2020, berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke Bali mengalami penurunan sebesar 42,3% dari 1.819.644 wisatawan mancanegara pada triwulan pertama 2019 menjadi 1.050.024 wisatawan mancanegara,⁹ ini diakibatkan karena adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar yang diterapkan pemerintah dengan menurunnya kunjungan wisatawan mancanegara berkunjung ke Bali sangat berdampak terdampak

⁸ Rahel Narda Chaterine, 2022, **UPDATE 9 Juli 2022 : Bertambah 2.705, Kasus Covid-19 di Indonesia Capai 6.108.729**, <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/nasional/read/2022/07/09/18030071/update-9-juli-2022-bertambah-2705-kasus-covid-19-di-indonesia-capai-6108729>, diakses pada 02 Agustus 2022

⁹ Nyoman Dwika Ayu Amrita, Made Mulia Handayani dan Luh Erynayati, 2021, **Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pariwisata Bali**, Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai, Volume 7 Nomor 2, hlm. 248

perekonomian masyarakat Bali, apalagi jumlah penduduk usia kerja yang terdampak Covid-19 di Provinsi Bali menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Bali pada bulan Mei 2022 adalah 405,55 ribu orang (11,66%).¹⁰

Dalam menangani Pandemi Covid-19 saat ini di perlukan suatu kebijakan publik dari pemerintah Indonesia terutama dalam menangani bidang perekonomian. Kebijakan Publik merupakan tindakan yang dilakukan dan dilaksanakan oleh pemerintah dimana dampaknya dapat menjangkau dan dirasakan oleh seluruh masyarakat.¹¹ Salah satu kebijakan dari pemerintah yaitu dengan terbitnya Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Fiskal Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Tentang Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) dan/atau Ancaman Membahayakan Rakyat yang kemudian diterbitkannya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai tentang Stabilitas Ekonomi dan/atau Sistem Keuangan memberikan cara baru untuk meminimalisir dampak Pandemi Covid-19 terhadap perekonomian masyarakat. Undang-Undang ini menjelaskan bahwa salah satu program Bantuan sosial dalam mengatasi dampak Covid-19 yakni Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD). Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) adalah bantuan untuk penduduk kurang mampu yang berasal dari dana desa. Dana desa dapat berkontribusi dalam penanganan Covid-19 melalui sumber daya ekonomi dan sosial yang dimilikinya.¹² Kebijakan penyaluran Bantuan

¹⁰ Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2022, **Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Bali Februari 2022**, <https://bali.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/717717/keadaan-ketenagakerjaan-provinsi-bali-februari-2022.html>, di akses pada 02 Agustus 2022

¹¹ Fatahullah Jurdi, 2014, **Studi Ilmu Politik**, Yogyakarta : Graha Ilmu, hlm. 303

¹² Nafida Arumdani, *et.al.* 2021, **Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD) di Desa Mojoruntut Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo**, Jurnal Indonesia Sosial Teknologi, Volume 2 Nomor 5, UPN Veteran Jawa Timur, hlm. 875

Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) disalurkan sebagai bentuk kepedulian pemerintah dan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada korban Covid-19, khususnya di pedesaan melalui Kebijakan dari Menteri Desa yaitu Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Permendesa PDTT) Nomor 7 Tahun 2021 mengenai Prioritas Penggunaan Dana Desa untuk bantuan penanganan Covid-19.

Desa Padangsambian Kelod merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Desa Padangsambian Kelod merupakan salah satu desa di Indonesia yang terkena dampak Pandemi Covid-19 banyak masyarakat yang dirumahkan dari pekerjaannya yang menyebabkan masyarakat tidak bisa memenuhi kebutuhan ekonominya dikarenakan adanya kebijakan dari pemerintah mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) ini menjadikan pendapatan dari masyarakat juga menurun. Pemerintah melakukan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) dalam upaya meningkatkan pemulihan ekonomi masyarakat tingkat desa.¹³ Pemerintah Desa Padangsambian Kelod telah menyalurkan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) dengan baik, namun masih terdapat beberapa masalah dalam Pemberian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa selanjutnya disebut BLT DD di Desa Padangsambian Kelod antara lain : 1. Belum meratanya pemberian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) kepada masyarakat di Desa Padangsambian Kelod sehingga menimbulkan konflik yaitu kecemburuan sosial

¹³ Andi Rahmat Nizar Hidayat, 2021, **Peran Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai sebagai Upaya Penanganan Covid-19 di Desa Tappale Kecamatan Libureng Kabupaten Bone**, Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Makasar, hlm. 4

antar masyarakat, 2. Ada beberapa masyarakat yang seharusnya layak mendapatkan bantuan tersebut malah tidak menerimanya atau sebaliknya masyarakat yang seharusnya tidak layak mendapatkan bantuan tersebut tetapi malah mendapatkan bantuan tersebut atau bisa di katakan bantuan tersebut masih kurang tepat sasaran, 3. Di dalam proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) masih sering terjadinya keterlambatan dalam jadwal penerimaan yang diterima masyarakat. Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) harus disalurkan kepada masyarakat yang terdampak Covid-19 dan memperhatikan manfaat dan kesejahteraan masyarakat yang lebih membutuhkan di masa Pandemi Covid-19, oleh sebab itu kebijakan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) harus disalurkan secara merata dan adil supaya tidak melanggar hukum. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti menuangkan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang di beri judul **“Kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Sebagai Tanggung Jawab Negara Kepada Warga Negeranya Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Terhadap BLT DD di Desa Padangsambian Kelod)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan kebijakan bantuan langsung tunai dana desa (BLT DD) di Desa Padangsambian Kelod pada masa pandemi Covid-19?
2. Faktor- Faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan kebijakan bantuan langsung tunai dana desa (BLT DD) di Desa Padangsambian Kelod pada masa pandemi Covid-19?

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang menyimpang dari pokok permasalahan maka perlu dibatasi permasalahannya yaitu: Membahas mengenai pelaksanaan kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) di Desa Padangsambian Kelod pada masa pandemi Covid-19 serta membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) di Desa Padangsambian Kelod pada masa pandemi Covid-19.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai yang dibagi menjadi 2 jenis tujuan yakni tujuan umum dan tujuan khusus dalam usaha mengabdikan diri sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari dan dengan menunjukkan suatu tujuan yang dapat di pertanggungjawabkan.

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Tujuan Penelitian Umum

1. Untuk mengimplementasikan ilmu yang ditekuni sekaligus menanggapi suatu kejadian, mencari latar belakang masalah dan memberikan sumbangan pemikiran dan pemecahan
2. Untuk melatih mahasiswa dalam usaha menyatakan pikiran ilmiah secara tertulis
3. Untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa
4. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan hukum
5. Sebagai syarat menyelesaikan jenjang Pendidikan Strata 1 (S1) di Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar

1.4.2 Tujuan Penelitian Khusus

1. Untuk menganalisa pelaksanaan kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) di Desa Padangsambian Kelod pada masa pandemi Covid-19
2. Untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) di Desa Padangsambian Kelod pada masa pandemi Covid-19

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris sering disebut jenis penelitian hukum sosiologis dimana yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya di masyarakat.¹⁴ Penelitian hukum empiris ini dimana suatu prosedur yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian dengan meneliti data sekunder terlebih dahulu untuk kemudian dilanjutkan dengan mengadakan penelitian terhadap data primer di lapangan. Metode Penelitian yuridis empiris dengan penelitian di lapangan yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.¹⁵ Penelitian Empiris digunakan karena segala macam bentuk penelitian didasarkan pada sifat umum empiris atau nyata itu artinya kita harus melakukan penelitian atau observasi untuk mendukung teori kita dan dalam hal ini Desa Padangsambian Kelod sebagai penyedia tempat sekaligus bahan observasi.

¹⁴ Bambang Waluyo, 2002, **Penelitian Hukum Dalam Praktek**, Sinar Grafika, Jakarta, hlm.15

¹⁵ Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, 2010, **Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Hukum Empiris**, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hlm.34

1.5.2 Jenis Pendekatan

Pendekatan penelitian adalah metode atau cara mengadakan penelitian.¹⁶ Jenis pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Fakta (*The Fact Approach*) dan Pendekatan Sosiologi Hukum. Pendekatan Fakta (*The Fact Approach*) merupakan pendekatan pengamatan yang telah diverifikasi secara empiris, fakta sendiri menunjukkan suatu keberadaan informasi artinya hal atau peristiwa tersebut benar-benar ada sebagai kunci bahwa fakta tidak akan memiliki arti apa-apa tanpa sebuah teori.¹⁷ Pendekatan Sosiologis yaitu pendekatan yang meliputi gejala-gejala dan perilaku masyarakat secara langsung dalam menyikapi kejadian tertentu. Pendekatan Sosiologis artinya menekankan pada hukum dalam kekuatan (*law in the books*) juga menekankan pada berlakunya hukum masyarakat.¹⁸

1.5.3 Sumber Data Hukum

Sumber data dalam penelitian ini di kelompokkan menjadi:

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, data primer dapat diperoleh melalui terjun ke lapangan.

a) Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Desa Padangsambian Kelod .

b) Subyek Penelitian

¹⁶ Suharsimi Arikunto, 2002, **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**, Bina Aksara, Jakarta, hlm. 23

¹⁷ Peter Mahmud Marzuki, 2010, **Penelitian Hukum**, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, hlm.93

¹⁸ Soerjono Soekanto, 2013, **Penelitian Hukum : Suatu Tinjauan Singkat**, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, hlm. 4

Mengingat banyak nya populasi masyarakat di Desa Padangsambian Kelod. Peneliti dalam hal ini menetapkan subyek-subyek yang diteliti melalui Teknik Purposive Sampling. Teknik Purposive Sampling yaitu pemilihan sampel data yang berdasarkan pada suatu karakteristik tertentu dalam suatu populasi. Subyek Penelitian yang diteliti adalah responden yaitu Kepala Desa Padangsambian Kelod, Kepala Dusun serta masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) di Desa Padangsambian Kelod.

2. Data Sekunder

Data yang memberikan penjelasan mengenai data primer. Dalam penelitian ini data sekunder terdiri dari peraturan perundang-undangan yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
2. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2021 Tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa

6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa memuat tentang Bantuan Langsung Tunai Dana Desa
7. Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2022

3) Data Tersier

Data Hukum Tersier adalah data sebagai penunjang data lainnya untuk memberikan pemahaman yang terdiri dari jurnal hukum, artikel hukum, buku hukum yang berkaitan dengan penelitian ini, kamus hukum dan ensiklopedia hukum.

1.5.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Teknik pengumpulan data yang di lakukan, pengumpulan data dilakukan melalui data primer, data sekunder dan data tersier :

Teknik pengumpulan data primer yaitu :

1. Teknik Observasi

Teknik Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Penelitian ini peneliti melakukan observasi di Desa Padangsambian Kelod. Peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan dalam pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) di Desa Padangsambian Kelod.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang bersifat lisan mengenai suatu obyek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang. Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara bebas terpimpin atau bebas terstruktur

dengan menggunakan panduan pertanyaan yang berfungsi sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan arah. Penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Desa Padangsambian Kelod, Kepala Dusun dan Warga penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) di Desa Padangsambian Kelod. Teknik Wawancara tersebut menggunakan teknik purposive sampling. Purposive Sampling merupakan pemilihan sampel data yang berdasarkan pada suatu karakteristik tertentu dalam suatu populasi dengan tujuan untuk mencapai tujuan penelitian, mengingat populasi masyarakat yang besar maka teknik purposive sampling sangat cocok di gunakan dalam penelitian ini. Teknik purposive sampling ini digunakan peneliti untuk membagi 12 dusun yang ada di Desa Padangsambian Kelod menjadi 3 wilayah yang dimana berdasarkan populasi masyarakat nya, 3 wilayah tersebut antara lain Wilayah besar (Dusun Tegal Buah, Dusun Jabapura, Dusun Teges), Wilayah menengah (Dusun Tegallantang Kaja, Dusun Tegallantang Kelod, Dusun Umadui, Dusun Pondok Purnawira, Dusun Padangsumbu Tengah) dan Wilayah kecil (Dusun Padangsumbu Kaja, Dusun Padang Indah, Dusun Batubolong, Dusun Padangsumbu Kelod) dimana peneliti akan melakukan wawancara dengan memilih salah satu kepala dusun dari masing-masing wilayah dan untuk warga Desa Padangsambian Kelod yang menerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa warga penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) dari masing-masing wilayah.

Teknik pengumpulan data melalui data sekunder dan data tersier yaitu :

1. Teknik Studi Dokumen

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode studi dokumenter adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menghimpun informasi dari buku, jurnal, karya ilmiah, ensiklopedia, internet, publikasi dari instansi, dan sumber lainnya.

1.5.5 Teknik Analisis Data

Analisis data ditunjukkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁹ Teknik Analisis Data dalam penelitian ini yaitu Analisis Data Kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data dikumpulkan dalam beberapa cara (observasi, wawancara, dokumen) dan biasanya "diproses" sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun kedalam teks yang diperluas.²⁰ Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalian data berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama, sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

¹⁹ Ahmad Rijali, 2018, **Analisis Data Kualitatif**, Jurnal Alhadharah Volume 17 Nomor 33, UIN Antasari Banjarmasin, hlm.84

²⁰ Ulber Silalahi, 2006, **Metode Penelitian Sosial**, Unpar Press, Bandung, hlm. 311.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan yang di dalamnya menguraikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup Masalah, Tujuan Penelitian Umum dan Tujuan Penelitian Khusus, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan

BAB II : Kajian Teoritis yang di dalamnya menguraikan Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Tinjauan Pustaka membahas tentang Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD), Tanggung Jawab Negara, Pandemi Covid-19 dan Desa Padangsambian Kelod sedangkan Landasan Teori membahas Teori Negara Kesejahteraan, Teori Efektivitas Hukum dan Teori Legal System

BAB III : Kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) di Desa Padangsambian Kelod di masa Pandemi Covid-19 yang di dalamnya membahas Pengaturan Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) serta Pelaksanaan kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) di Desa Padangsambian Kelod pada masa Pandemi Covid-19

BAB IV : Faktor-Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) di Desa Padangsambian Kelod pada masa Pandemi Covid-19 yang didalam nya membahas tentang Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

BAB V : Penutup yang di dalamnya menguraikan Simpulan dan Saran